

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, ukuran KAP, *audit tenure* dan pandemi *Covid-19* terhadap *audit report lag*. Dengan mengambil sampel dari perusahaan barang konsumen non-primer periode 2018-2021. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit report lag*, variabel ini diukur menggunakan logaritma dari total aset memberikan hasil yang positif terhadap *audit report lag*. Hasil tersebut menjelaskan semakin besar ukuran perusahaan maka semakin panjang *audit report lag*, dikarenakan semakin banyak dan kompleks transaksi yang terjadi yang membuat auditor membutuhkan waktu yang cukup panjang untuk melaksanakan prosedur audit.
2. Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hasil tersebut menjelaskan bahwa ukuran KAP yang dipilih oleh suatu perusahaan dapat mempengaruhi panjang pendeknya *audit report lag*. Semakin besar ukuran KAP akan membuat *audit report lag* semakin pendek, karena KAP yang besar akan memaksimalkan kerjanya untuk tetap menjaga nama baiknya dimata publik serta memiliki sumber daya dan teknologi yang lebih mendukung.

3. *Audit tenure* tidak berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hasil tersebut menjelaskan bahwa lamanya *audit tenure* antara KAP dengan kliennya tidak memiliki pengaruh negatif terhadap lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit. Hubungan kerja yang telah berlangsung lama antara auditor dan kliennya tidak berdampak signifikan terhadap lamanya *audit report lag*.
4. Pandemi *Covid-19* berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Hasil tersebut menjelaskan bahwa adanya pandemi *Covid-19* membuat pekerjaan audit terhambat sehingga membuat *audit report lag* semakin panjang.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka implikasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Diharapkan KAP dapat melakukan perencanaan audit yang lebih matang dan meningkatkan manajemen sumber daya yang dimilikinya, seperti tenaga kerja, peralatan, dan teknologi. Dengan perencanaan audit dan manajemen sumber daya yang baik, KAP dapat mengoptimalkan pekerjaan audit agar lebih cepat dan efisien.
2. Meskipun terdapat tekanan untuk mempercepat penyelesaian audit, diharapkan seorang auditor harus tetap memperhatikan etika profesi dan memastikan bahwa audit dilakukan secara profesional dan independen. Auditor harus memastikan bahwa hasil audit yang dilaporkan tepat dan

akurat, serta memenuhi standar profesi.

3. Auditor dapat meminimalisir *audit report lag* dengan menjalin komunikasi yang baik dengan klien. Auditor dapat meminta klien untuk menyediakan dokumen dan informasi yang dibutuhkan untuk audit secara tepat waktu dan menghindari keterlambatan dalam proses audit.
4. Seorang auditor diharapkan memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik agar dapat menyelesaikan audit sesuai jadwal yang ditetapkan. Auditor dapat memperhatikan jadwal audit dan mengatur prioritas pekerjaan agar dapat menyelesaikan audit dengan efisien.
5. Diharapkan perusahaan dapat mempertimbangkan untuk mengontrak KAP yang sesuai dengan ukuran perusahaannya dan memiliki reputasi yang baik dalam bidang audit. Selain itu, perusahaan juga dapat memberikan dukungan dan kerja sama yang baik kepada KAP dengan mempersiapkan dokumen dan informasi yang diperlukan oleh auditor secara lengkap dan tepat waktu agar dapat meminimalisir *audit report lag*.

C. Keterbatasan Penelitian & Saran

1. Hasil penelitian mengindikasikan hanya sebesar 12,8% dari variabel *audit report lag* yang dapat dijelaskan oleh variabel seperti ukuran perusahaan, ukuran KAP, *audit tenure*, dan pandemi *Covid-19*. Selebihnya, sebesar 87,2% terdapat variabel lain di luar penelitian yang dapat mempengaruhi *audit report lag*. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel *independent* lain seperti pergantian auditor, pergantian manajemen, dan solvabilitas untuk melihat pengaruhnya terhadap *audit report lag* agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.
2. Perlu dilakukan penelitian kembali untuk menguji ulang variabel *audit tenure* yang tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan indikator lain untuk mengukur *audit tenure* dengan melihat lamanya masa perikatan antara perusahaan dengan KAP dan AP yang sama.